

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap 20 responden mengenai pengaruh aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi TURP di RSUD Diponegoro 21 Klaten dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yaitu rata-rata umur pada kelompok intervensi 64,60 tahun dan kelompok kontrol rata-rata 65,60 tahun, responden yang paling muda dari kedua kelompok berumur 54 tahun dan tertua 70 tahun. Sebagian besar responden tidak bekerja pada kelompok intervensi sebanyak 4 orang (40%) dan kelompok kontrol 4 orang (40%). Sebagian besar responden memiliki pendidikan SD pada kelompok kontrol 5 orang (50%) dan SMP pada kelompok intervensi 4 orang (40%). Semua responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sudah menikah sebesar 20 responden (100%).
2. Rerata tingkat kecemasan sebelum diberikan aromaterapi lavender pada kelompok intervensi adalah 17,00 dengan SD  $\pm 1,333$ . Setelah diberikan aromaterapi lavender rerata 13,70 dengan SD  $\pm 1,636$ . Seluruh responden mengalami penurunan tingkat kecemasan berdasarkan adanya penurunan skor antara *pretest* dan *posttest*.
3. Rerata tingkat kecemasan pada kelompok kontrol sebelum diberikan *treatment* standar (edukasi) di RS adalah 16,50 dengan SD  $\pm 2,121$ . Setelah diberikan *treatment* standar (edukasi) rata-rata 17,40 dengan SD  $\pm 1,075$ . Beberapa responden mengalami peningkatan tingkat kecemasan dan sebagian responden tidak mengalami perubahan tingkat kecemasan berdasarkan skor antara *pretest* dan *posttest*.
4. Pada kelompok intervensi, pemberian aromaterapi lavender berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi TURP, analisa data menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi tingkat kecemasan didapatkan  $p=0,004$  dimana  $p<0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh tingkat kecemasan antara *pretest* dan *posttest*. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan aromaterapi lavender tidak terdapat penurunan tingkat kecemasan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan  $p=0,066$  dimana  $p>0,05$ , sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh tingkat kecemasan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil uji *Mann Whitney* tingkat kecemasan antar kelompok

intervensi dan kelompok kontrol didapatkan nilai *p value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi yang diberikan aromaterapi lavender dan kelompok kontrol yang tidak diberikan aromaterapi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan wawasan, dan bahan kajian yang lebih mendalam bagi mahasiswa tentang ilmu keperawatan medical bedah khususnya tindakan keperawatan pemberian aromaterapi lavender terhadap pasien pre operasi TURP.

### 2. Bagi Profesi Perawat dan Rumah Sakit

Perawat dalam melaksanakan profesinya diharapkan untuk memberikan asuhan keperawatan yang holistik yaitu aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual untuk menunjang proses penyembuhan klien agar kesehatan dapat dicapai secara maksimal. Pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai aplikasi pemberian aromaterapi lavender untuk memberikan relaksasi, ketenangan jiwa, dan menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi TURP.

### 3. Bagi Pasien

Pasien diharapkan mampu meningkatkan pemahaman tentang kondisi fisik dan efeknya terhadap kondisi psikis selama akan dilakukan tindakan operasi, menambah wawasan tentang alternatif tindakan relaksasi untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul serupa dengan pengembangan seperti dapat mengendalikan variabel pengganggu, upaya untuk meminimalkan tingkat kecemasan sesuai ilmu pengetahuan, dapat mengembangkan penelitian baik dari segi desain, variabel, jumlah responden, dan penggunaan instrumen yang lebih terkini, serta mendukung terhadap penelitian aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan.